

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 UNGARAN**



**Disusun oleh :**

**Nama : Joko Siswanto**  
**NIM : 3101409003**  
**Prodi : Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan ) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unersitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

**Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd**  
NIP 19500425 197903 1 001

**Drs. Agus Wisnugroho, M. M.**  
NIP 19610226 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd**  
NIP 19520721 198012 1 001

## **Kata Pengantar**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (Laporan PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan PPL 2 adalah sebuah laporan yang wajib disusun oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di sekolah yang telah ditentukan oleh pihak universitas, penyusunannya pun harus sistematis yang berpedoman pada buku Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang Tahun 2012/2013.

Banyak pihak yang membuat terselesaikannya laporan ini maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Agus Wisnugroho, M. M. selaku kepala SMP Negeri 1 Ungaran,
2. Bapak Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd selaku dosen koordinator,
3. Bapak Romadi S.Pd selaku dosen pembimbing,
4. Bapak Drs. H. Haryanto selaku guru pamong,
5. Bapak dan Ibu guru SMPN 1 Ungaran,
6. Siswa dan Siswi serta seluruh warga SMPN 1 Ungaran.
7. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga laporan PPL 2 ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca serta bisa menjadikan modal berharga bagi penulis kedepan sebagai calon pendidik yang dituntut selalu profesional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Amin.

Ungaran, Oktober 2012

Joko Siswanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Pelaksanaan PPL .....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
F. Tugas Guru Di Kelas dan Sekolah .....	6
G. Tugas Guru Praktikan.....	7
H.Perangkat Pembelajaran Kurikulum .....	7
<b>BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II</b>	
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan .....	13
E. Proses Bimbingan .....	13
F. Faktor Pendukung dan Pemhambat Pelaksanaan PPL 2 .....	14
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kalender Pendidikan
2. Silabus
3. RPP
4. Program Tahunan (Prota)
5. Program Semester (Promes)
6. Rencana Kegiatan Praktikum
7. Agenda Mengajar
8. Kartu Bimbingan Praktikan
9. Jadwal Mengajar
10. Daftar Nama Siswa Yang Di Ajar
11. Soal Ulangan
12. Daftar Nilai Siswa
13. Presensi Praktikan
14. Presensi Dosen Pembimbing
15. Presensi Dosen Koordinator
16. KKM
17. Refleksi Diri

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan pembelajaran siswa di sekolah bersifat kompleks dan bukan hanya sekedar pemberian materi kemudian pengukuran prestasi. Dalam pembelajaran siswa diharapkan mendapat lebih terutama dalam pembentukan karakter. Siswa harus dapat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya, harus dapat mendapatkan pengetahuan baru dan harus dapat menguasai materi yang diberikan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan serta berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan dalam hal ini dengan instansi pendidikan yang terkait. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Praktikan melakukan Praktek Pengalaman lapangan tahun ajaran 2012/2013 di SMP Negeri 1 Ungaran yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus s/d 20 Oktober 2012.

## **B. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Menghasilkan lulusan sarjana pendidikan yang berkualitas dan menguasai isu-isu mutakhir dalam dunia pendidikan di era global
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan *developer*.
4. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

Dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep yang tertera diatas.

## **C. Manfaat PPL**

Manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal serta melaksanakan secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah bersangkutan
  - d. Mendewasakan pola pikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  - c. Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
  - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Pratik pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesionnal dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi praktek mengajar, kompetensi profesional dan kompetensi sosial praktik pengalam lapangan mempunyai sasaran mahasiswa praktikan agar memilki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi tersebut.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
  - a. PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi

- b. PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

### **C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan *club*, dan kegiatan lain yang sesuai.

## **F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **H. Perangkat Pembelajaran Kurikulum**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) perangkat pembelajaran terdiri atas:

1. Program Tahunan

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester).

## 2. Program Semester

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

## 3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar.

## 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

## 5. Kelender Pendidikan

Satuan pendidikan dasara dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kelender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin mulai pukul 07.00-14.10 WIB, hari Selasa s/d Kamis mulai pukul 07.00–13.30 WIB, hari Jum'at mulai pukul 07.00–11.20 WIB dan hari Sabtu mulai pukul 07.00–13.30 WIB.

##### **B. Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 1 Ungaran, Jalan Diponegoro No. 197 Tlp./Fax. (024) 6921083 Kab. Semarang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

###### **(a). Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli s/d 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala SMP Negeri 1 Ungaran, dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 3 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

###### **(b). Kegiatan di sekolah**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas VII dan kelas VIII yang diajar guru pamong. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan selama 1 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta

menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

- Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 6 Agustus – 18 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

- Pelatihan mandiri

Setelah pengajaran model dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pelatihan mengajar dalam artian seorang guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar di kelas. Tetapi sebelumnya seorang guru praktikan harus sudah mengkonsultasikan perangkat pembelajarannya kepada guru pamong. Sesuai dengan tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan dituntut untuk mempunyai kemampuan diri yang baik supaya dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak mengalami banyak masalah dalam mengajar. Kemampuan diri praktikan tersebut meliputi:

- a. Membuka Pelajaran

Ketrampilan membuka pelajaran dilakukan dengan cara praktikan memasuki kelas dengan mengucapkan salam dan memperhatikan tempat duduk siswa. Hal ini bertujuan agar siswa terkoneksi baik dan siap untuk mengikuti pelajaran IPS. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian motivasi serta membangkitkan daya ingat siswa pada materi sebelumnya yang masih terkait.

- b. Komunikasi dengan Siswa

Praktikan selalu berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh praktikan. Dengan demikian proses belajar

mengajar akan menjadi lebih aktif, komunikatif, dan interaktif antara guru dengan siswa.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam pengajaran mandiri praktikan menggunakan metode-metode pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan selama pengajaran mandiri adalah buku ajar IPS untuk SMP Kelas VII dan kelas VIII beserta penunjang berupa LKS, alat peraga maupun media lain yang dapat menunjang selama proses kegiatan belajar mengajar.

e. Variasi dalam Pembelajaran

Adapun variasi pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan meliputi memberikan penjelasan materi pelajaran dengan volume suara yang keras, memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa, memberikan kesempatan siswa untuk berfikir dan mengerjakan latihan baik mandiri maupun berkelompok, melayangkan pandangan ke seluruh ruang kelas agar semua siswa merasa diperhatikan, serta praktikan selalu berjalan berkeliling untuk memberikan bantuan individual maupun kelompok.

f. Memberi Penguatan

Pemberian penguatan yang dilakukan praktikan yaitu dengan mengucapkan “ya, benar”, “bagus, kamu sudah mengerti”, atau “cerdas” dan lain-lain apabila siswa sudah dapat mengerjakan tugasnya, dan membantu memberikan konsultasi secara individu jika ada siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal ini diharapkan agar siswa berbuat lebih baik.

g. Menulis di Papan Tulis



Praktikan selalu berusaha menulis di papan tulis dengan huruf yang jelas dan rapi agar lebih mudah dibaca dan dipahami siswa yang duduk di belakang.

h. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan selalu menegur siswa jika tidak konsentrasi terhadap pelajaran. Yang dimulai dengan tahapan teguran lisan, sedikit penekanan, penambahan poin di BP sampai mengeluarkan siswa dari kelas jika benar-benar telah mengganggu situasi belajar.

i. Memberikan Pertanyaan

Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan baik dengan cara dipanggil secara bergantian atau dengan kesadaran siswa sendiri.

j. Menilai Hasil Belajar

Evaluasi dilakukan dengan memberikan soal-soal dan pekerjaan rumah setiap akhir sub pokok bahasan.

k. Menutup Pelajaran

Praktikan memberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa ataupun menjelaskan mekanisme tugas yang diberikan

l. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

m. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

##### **a. Persiapan Belajar Pembelajaran**

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran.

##### **b. Kegiatan Belajar Pembelajaran**

Praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

#### **E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Pembimbing**

Proses pembimbingan selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses pembimbingan itu antara lain sebagai berikut :

1. Guru pamong menyerahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Dalam hal ini adalah mata pelajaran IPS.
2. Guru pamong memberikan masukan pada setiap kali praktikan selesai mengajar mengenai hal-hal yang masih menjadi kekurangan praktikan selama melakukan proses mengajar.

## **F. Faktor Mendukung Dan Penghambat Selama Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Jati penulis mengalami berbagai hal baik itu yang mendukung maupaun yang menghambat program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

- Hal yang mendukung

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

1. Sambutan yang hangat dari kepala sekolah, wakasek, guru pamong, guru-guru lainnya dan karyawan SMP Negeri 1 Ungaran.
2. Mudahnya interaksi yang dilakukan terhadap seluruh warga SMP Negeri 1 Ungaran.
3. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
4. Penggunaan perpustakaan, laboratorium, dan ruang komputer bagi mahasiswa PPL.
5. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan kepada mahasiswa PPL.
6. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan masukan bagi mahasiswa PPL.
7. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan siswa SMP Negeri 1 Ungaran.

- Hal-Hal yang menghambat selama PPL II antara lain :

1. Kurang representatifnya kondisi kelas yang menyebabkan praktikan sering kesulitan dalam pengkondisian kelas.
2. Kemampuan praktikan yang masih minim dalam menangani masalah siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran sehingga dalam pelajaran kadang masih kurang efektif.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 1 Ungaran yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian di atas penulis berkesimpulan bahwa kegiatan PPL ini sangat bermanfaat. PPL 1 dan PPL 2 yang telah berlangsung di SMP Negeri 1 Ungaran selama kurang lebih 3 bulan menjadikan praktikan mengetahui ketentuan yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Praktikan juga dituntut untuk melaksanakan program belajar mengajar dengan baik, disertai dengan perencanaan atau persiapan yang matang. Praktikan dituntut untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan intra kurikuler, ekstra kurikuler di SMP Negeri 1 Ungaran.

Dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat disimpulkan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 1 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 6 Agustus s.d. 18 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan serta berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

#### **B. Saran**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Ungaran saran yang dapat praktikan berikan :

1. Kepada Mahasiswa PPL harus dapat menyesuaikan sebagai peraturan sekolah yang berupa peraturan berpakaian, disiplin kerja, administrasi dan sebagainya demi berjalan harmonisnya hubungan antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah.

2. Komunikasi yang baik antara UPT PPL dan Sekolah Latihan lebih ditingkatkan demi tersampainya informasi dari kampus kepada mahasiswa PPL.
3. Kepada Universitas Negeri Semarang agar selalu memilihkan tempat praktik bagi mahasiswanya di sekolah-sekolah yang memiliki kualitas unggul agar bisa memberikan bekal berharga bagi praktikan selaku calon guru masa depan.
4. Penempatan sekolah bagi mahasiswa untuk praktik disesuaikan dengan jurusannya masing-masing.

Demikian laporan ini dibuat, semoga bisa memberikan manfaat bagi kita semua.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Joko Siswanto  
NIM : 3101409003  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jurusan : Sejarah  
Prodi : Pendidikan Sejarah  
Mata Pelajaran : IPS

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar di SMP N 1 Ungaran. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 2 termasuk guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP N 1 Ungaran.

Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah menempuh sejumlah mata kuliah, pada akhirnya akan menjalani program praktik pengalaman lapangan (PPL). Dalam kegiatan PPL, mahasiswa praktikan akan melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

### **I. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran IPS**

Pada PPL 2 ini praktikan mendapatkan kesempatan mengampu mata pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk mengenalkan peserta didik terhadap pengetahuan sosial yang ada di lingkungan sehari-hari, sehingga peserta didik mengetahui dengan pasti dan jelas realita kehidupan yang ada.

Kelemahan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS adalah kelemahan praktikan dalam menguasai materi karena tidak sesuai dengan bidang yang digeluti, selain itu sebagian besar peserta didik masih mengandalkan sistem hafalan dalam mempelajari IPS. Hal ini menyebabkan ketidak efektifan dalam pembelajaran.

### **II. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Di SMP N 1 Ungaran sarana dan prasarana sangat lengkap. Komputer, LCD, layar, kamera CCTV, ruang kelas semua lengkap dalam pembelajaran IPS.

### **III. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Guru pamong mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Ungaran adalah Ibu Drs. H. Haryanto. Beliau adalah seorang guru yang baik hati, ramah dan pandai dalam pengajaran IPS. Beliau sudah lama menjadi seorang pengajar, jadi sudah pasti dapat mengetahui dengan pasti kesulitan apa yang di alami oleh siswa. Dalam mengajar beliau mempunyai wibawa yang sangat disegani peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dipastikan selalu berjalan dengan lancar.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Romadi S.Pd. Beliau adalah dosen di Fakultas Ilmu Sosial. Beliau mempunyai pengalaman mengajar dan pengalaman membimbing mahasiswa dengan jam terbang yang

tinggi. Beliau dalam memberi bimbingan kepada praktikan selalu dengan serius dan selalu memberi tahu apa kekeruanan kita selama ini.

#### **IV. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Di dalam proses pembelajaran praktikan menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan karakter materi yang sedang disampaikan. Praktikan menggunakan metode yang selalu melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Sebagai contoh praktikan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Peserta didik juga diberikan evaluasi pembelajaran diakhir kegiatan belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan penguatan kepada siswa, selain itu juga untuk evaluasi praktikan.

#### **V. Kemampuan Diri Praktikan**

Dari hasil pengajaran dan beberapa pengarahan guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas praktikan masih jauh dari sempurna. Masih terdapat banyak kekurangan yang harus praktikan perbaiki. Penguasaan materi dan manajemen kelas dirasa masih belum dapat berjalan secara maksimal.

#### **VI. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2 praktikan mendapat pengalaman yang sangat banyak dan sangat bermanfaat terutama terkait dengan pembelajaran dikelas. Selama perkuliahan dikampus semester awal sampai dengan semester 6 praktikan mendapat materi pengelolaan kelas, namun kenyataan dilapangan sangat susah sekali untuk dilakukan sesuai dengan pemberian materi di kampus. Pengelolaan kelas harus dilakukan dengan pikiran yang jernih dan kontrol emosi yang tinggi. Selain itu di bidang administratif praktikan juga mendapatkan tambahan ilmu yang sangat banyak. Praktikan dapat mengetahui cara penyusunan RPP yang baik .

#### **VII. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Sarana di SMP 1 Ungaran menurut praktikan sudah bagus dan dapat mendorong peserta didik untuk semangat dalam belajar. Praktikan menyarankan agar selalu dijaga dan hendaknya ditingkatkan lagi agar kualitas sekolah semakin baik.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan keterampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Terimakasih penulis ucapkan pada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya program PPL 2 ini.

Ungaran, 5 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. H. Haryanto  
NIP 19661109 199702 1 002

Joko Siswanto  
NIM 3101409003